

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 September 2022

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Sektor manufaktur mengalami ekspansi lebih cepat pada bulan Agustus

Temuan pokok

Kenaikan lebih cepat pada output dan total permintaan baru...

... karena tekanan inflasi membaik

Kenaikan baru pada inventaris

Menurut data terkini PMI™ dari S&P Global, kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia membaik pada laju yang lebih cepat selama empat bulan pada bulan Agustus. Produksi manufaktur dan permintaan baru keduanya naik pada kisaran lebih cepat karena kondisi permintaan membaik, mendorong kenaikan lebih jauh pada tingkat tenaga kerja dan aktivitas pembelian. Kenaikan kuat pada penumpukan pekerjaan juga tercatat pada bulan Agustus di tengah laporan pesanan baru melebihi output. Sementara itu, kenaikan harga input dan output yang lebih rendah menunjukkan bahwa keseluruhan tekanan inflasi di seluruh perekonomian manufaktur Indonesia berkurang. Namun demikian, kepercayaan diri terhadap perkiraan 12 bulan mendatang terkait output turun dari posisi bulan Juli.

Headline *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala tercatat di posisi 51,7 pada bulan Agustus, naik dari 51,3 pada bulan Juli. Data PMI di atas 50,0 berarti bahwa kondisi pengoperasian di seluruh sektor manufaktur Indonesia telah membaik pada setiap bulannya dalam 12 bulan terakhir. Meskipun tergolong sedang, tingkat perbaikan merupakan yang terkuat dalam empat bulan.

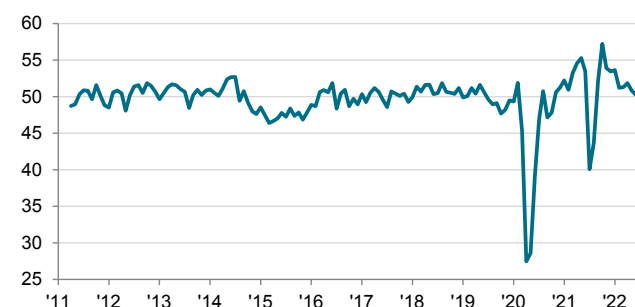
Produksi di sektor manufaktur Indonesia naik selama tiga bulan berturut-turut pada bulan Agustus dan merupakan gabungan tercepat dalam tujuh bulan. Anggota panel sering menyebutkan bahwa output telah naik karena kondisi ekonomi terus pulih dari pandemi.

Di tengah laporan menguatnya kondisi permintaan, pesanan baru mengalami ekspansi pada laju tercepat dalam enam bulan. Kenaikan penjualan utamanya didorong oleh permintaan domestik yang menguat, karena permintaan ekspor baru menurun selama tiga bulan berturut-turut.

Penciptaan lapangan kerja berlanjut pada bulan Agustus, namun keseluruhan ketenagakerjaan naik pada laju lebih rendah dibandingkan pada bulan Juli. Sementara itu,

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 12-23 Agustus 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Laura Denman, Ekonom di S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Menurut data survei PMI terkini, perusahaan manufaktur di Indonesia mencatat perbaikan lebih kuat pada keseluruhan kondisi bisnis pada bulan Agustus. Pertumbuhan yang lebih jelas pada output dan total permintaan baru merupakan tanda-tanda yang menggembirakan bagi kesehatan ekonomi masa mendatang, dengan perusahaan sering menyebutkan kondisi permintaan yang lebih kuat. Tekanan inflasi yang terus menurun juga merupakan sisi positif lain dari survei bulan Agustus, di mana baik inflasi biaya input dan output menyesuaikan ke level rendah 14 bulan. Kita dapat berharap tekanan harga ini terus berkurang karena dampak COVID-19 terus menurun."

"Akan tetapi, meski data bulan Agustus menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan ekonomi yang jelas di seluruh perekonomian manufaktur Indonesia, kepercayaan bisnis secara keseluruhan menurun dari posisi bulan Juli dan masih di bawah rata-rata historis."

PMI™

by S&P Global

kenaikan volume pekerjaan baru menyebabkan kenaikan jumlah bisnis yang belum terselesaikan pada bulan Agustus. Tingkat akumulasi penumpukan pekerjaan mengalami percepatan dalam sepuluh bulan.

Perusahaan meningkatkan aktivitas pembelian mereka dan inventaris praproduksi pada kisaran tercepat masing-masing dalam tujuh dan delapan bulan. Bukti anekdotal menyebutkan bahwa kenaikan pada kedua indeks utamanya didorong oleh pertumbuhan permintaan secara keseluruhan. Pada waktu yang sama, perusahaan peserta survei mencatat ekspansi baru pada inventaris pascaproduksi.

Waktu pengiriman dari pemasok stabil pada bulan Agustus, setelah sedikit menurun pada bulan Juli. Sementara beberapa perusahaan mencatat perbaikan keandalan perusahaan pengiriman, lainnya menyebutkan bahwa kekurangan bahan baku terus menghambat kinerja pemasok secara keseluruhan.

Dari segi harga, biaya input rata-rata terus naik pada bulan Agustus. Bukti anekdotal menyebutkan bahwa harga dari pemasok naik, khususnya bahan baku, merupakan penyebab utama kenaikan. Perusahaan lain juga menyebutkan penguatan dolar menyebabkan kenaikan biaya. Secara bersamaan, perusahaan menaikkan harga jual pada bulan Agustus. Perusahaan manufaktur Indonesia sering menyebutkan bahwa mereka membebankan sebagian kenaikan beban biaya kepada klien dalam bentuk harga jual yang lebih tinggi. Namun demikian, baik biaya input dan harga output naik pada kisaran rendah selama setahun.

Terakhir, keseluruhan sentimen bisnis di sektor manufaktur Indonesia tetap bertahan positif di tengah harapan akan pemulihan berkelanjutan pada permintaan. Namun demikian, keseluruhan tingkat kepercayaan diri berkurang dari bulan Juli dan masih di bawah rata-rata historis.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Laura Denman
 Ekonom
 S&P Global Market Intelligence
 Telepon: +44-134-432-7221
laura.denman@spglobal.com

SungHa Park
 Komunikasi Perusahaan
 S&P Global Market Intelligence
 Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusi terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economic@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.